

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kategori Fatis Bahasa Indonesia dalam Acara Temu Wicara Televisi *Kick Andy*”. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk, distribusi, fungsi, dan makna kategori fatis. Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa percakapan-percakapan dari acara *Kick Andy* yang mengandung kategori fatis bahasa Indonesia. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak yang diwujudkan dengan teknik sadap sebagai teknik dasarnya dan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat sebagai teknik lanjutannya. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode padan yang diwujudkan melalui teknik dasar yaitu teknik pilah unsur penentu dan teknik lanjutannya yaitu teknik hubung banding menyamakan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut. Bentuk kategori fatis yang terdapat dalam acara temu wicara televisi *Kick Andy* episode *Kejarlah Jodohmu* meliputi tiga bentuk, yaitu partikel fatis, kata fatis, dan frasa fatis. Partikel fatis yang ditemukan dari data adalah 10 jenis partikel fatis dengan total sebanyak 62 partikel. Kesepuluh partikel fatis tersebut adalah *nah, oh, ya, kan, em, hei, kok, lah, nih, dan loh*. Bentuk kata fatis yang ditemukan hanya 1 yaitu *baik* yang jumlahnya ada enam. Frasa fatis yang ditemukan adalah 3 jenis dengan total 12 frasa fatis. Ketiga jenis frasa fatis tersebut adalah *alhamdulillah, insyaallah, dan terima kasih*.

Fungsi kategori fatis yang terdapat dalam acara temu wicara televisi *Kick Andy* episode *Kejarlah Jodohmu* adalah 1) menghubungkan suatu ujaran dengan ujaran sebelumnya yang masih saling berkaitan, 2) menyatakan persetujuan, 3) mengawali ujaran, 4) menunjukkan rasa kaget/hal yang tak disangka, 6) mengakhiri ujaran, 7) mengukuhkan ujaran, 8) membenarkan tuturan mitra tutur, 10) menekankan pembuktian, 11) pengganti kata bukankah, 12) menegaskan hal yang sudah penutur ketahui, 14) sebagai tanda keragu-raguan, 15) meminta perhatian mitra tutur, 16) pengganti kata tanya mengapa/kenapa, 17) sebagai penguat sebutan dalam tuturan, 18) menekankan kepastian, 19) basa-basi, 20) mengalihkan perhatian pembicaraan, 21) sebagai ungkapan rasa syukur, dan 23) sebagai tanda pembicara mendapat sesuatu dari lawan bicara. Makna kategori fatis tergantung pada konteks yang menyertainya. Kategori fatis terdistribusi di awal kalimat deklaratif, di tengah kalimat deklaratif, di akhir kalimat deklaratif, di awal kalimat interogatif, di tengah kalimat interogatif, di akhir kalimat interogatif, dan di akhir kalimat imperatif.

Kata kunci: kategori fatis, bentuk fatis, fungsi fatis, makna fatis, sintaksis

ABSTRACT

This research is entitled “Kategori Fatis Bahasa Indonesia dalam Acara Temu Wicara Televisi *Kick Andy*”. The purpose of this research is to describe the form, distribution, function, and meaning of the phatic categories. This research is a descriptive qualitative research. The research data will include conversations from *Kick Andy's* show that contain the Indonesian phatic category. The method of collecting data in this research uses the observation method which uses the seminal method embodied in saddlehold techniques as its basic techniques and capable libel and jotting techniques as its completion. The method of data analysis of this research uses employs the flattering attained by means of the basic engineering and the finish of which is flattening.

Based on the analysis and discussion it can be summarised as follows. The form of phatic category contained in the television talkshow *Kick Andy* episode *Kejarlah Jodohmu* includes three forms: the phatic particle, the phatic word, and the phatic phrase. The phatic particles found from the data are 10 kinds of phatic particles with a total of 62 particles. The ten phatic particles are *nah, oh, ya, kan, em, hei, kok, lah, nih, and loh*. Only 1 form of the word phatic is found, namely *baik* there are six of them. There are 3 phatic phrases found with a total of 12 phatic phrases. The three kinds of phatic phrases are *alhamdulillah, insyaallah, and terima kasih*.

The functions of the phatic category are 1) connecting a speech with previous utterances which are still related to each other, 2) expressing agreement, 3) starting speech, 4) showing surprise, 5) ending speech, 6) confirming speech, 7) confirming speech partner's speech, 8) emphasizing proof, 9) substituting for the word isn't it, 10) affirming what the speaker already knows, 11) as a sign of doubt, 12) asking partners's attention said, 13) as a substitute for the question why, 14) as a reinforcement for the designation in speech, 15) emphasizing certainty, 16) small talk, 17) distracting the conversation, 18) as an expression of gratitude, and 19) as a sign of the speaker receiving something from the other person. The meaning of the phatic category depends on its accompanying context. Phatic categories are distributed at the beginning of declarative sentences, in the middle of declarative sentences, at the end of declarative sentences, at the beginning of interrogative sentences, in the middle of interrogative sentences, at the end of interrogative sentences, and at the end of imperative sentences.

Keyword: phatic category, phatic form, phatic function, phatic meaning, syntax